

**PENGARUH KEPATUHAN SAK, SALAH SAJI MATERIAL, REPUTASI KAP
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DAN OPINI AUDIT PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN
2019-2020**

Merciana Selvi Lasdin¹, Tri Ratnawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1221900026@surel.untag-sby.ac.id, triratnawati@untag-sby.ac.id

Abstak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepatuhan SAK, Salah Saji Material Reputasi KAP terhadap Financial Distress dan Opini Audit. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Terdapat 24 perusahaan dengan 72 sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis aplikasi Partial least square dengan uji Outer Model dan Inner Model.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kepatuhan SAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit, Salah saji material berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit, Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit, Kepatuhan SAK tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress, Salah Saji Material tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress, Reputasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Distress dan Financial Distress tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit.

Kata Kunci : Auditor, Opini Audit, Financial Distress, Kepatuhan SAK, Salah Saji Material, Reputasi KAP.

Abstract

This study aims to determine the effect of IFR Compliance, Material Misstatement of Public Accounting Reputation on Financial Distress and Audit Opinion. The population in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. There were 24 companies with 72 samples in this study. This research data analysis and hypothesis testing technique uses Partial least square application analysis with Outer Model and Inner Model tests.

The results of this study prove that SAK Compliance has a positive and significant effect on Audit Opinion, Material misstatement has a positive and significant effect on Audit Opinion, KAP Reputation does not have a significant effect on Audit Opinion, SAK Compliance does not have a significant effect on Financial Distress, Material Misstatement does not have a significant effect on Financial Distress, KAP Reputation has a positive and significant effect on Financial Distress and Financial Distress does not have a significant effect on the Audit Opinion.

Keywords: Auditor, Audit Opinion, Financial Distress, IFR Compliance, Material Misstatement, Public Accounting Reputation.

Pendahuluan

Latar Belakang

Pada tahun 2019 industri manufaktur sepanjang 2019 yang mengalami penurunan, saham-saham industri otomotif dan komponennya juga merah merona sejak awal tahun. Di bursa, sektor aneka industri yang menaungi industri otomotif dan komponen mengalami penurunan 7,03% sejak awal tahun (year to date/ytd) seiring dengan penurunan industri manufaktur karena permintaan akan otomotif yang menurun. Industri manufaktur sepanjang 2019 juga menurun jika dibandingkan industri manufaktur sepanjang 2018.

Di era globalisasi saat ini perkembangan dunia industri manufaktur terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Semakin berkembangnya dunia usaha, maka persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain semakin meningkat dan semakin ketat. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan yang lain dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan supaya tetap exis dalam dunia usaha diperlukan penanganan, pengelolaan, serta peningkatan kinerja sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Umumnya tujuan perusahaan adalah untuk mencari keuntungan laba yang maksimal agar keberlangsungan kehidupan perusahaan dapat dipertahankan. Untuk menjaga keberlangsungan hidup, perusahaan harus memberikan perhatian yang lebih terhadap pengelolaan kinerja keuangannya agar lebih efisien. Untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan biasanya perusahaan melakukan analisis laporan keuangan.

Untuk menjaga stabilitas keberlangsungan kinerja keuangan perusahaan maka perusahaan membutuhkan proses audit, seperti yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Perusahaan Publik untuk menjamin keandalan laporan keuangan yang disajikan. PSAK No.1 tahun 2015 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Opini auditor atas laporan keuangan menjadi pertimbangan tersendiri bagi investor maupun pemakai laporan keuangan lainnya dalam mengambil sebuah keputusan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya untuk mengambil keputusan, maka diperlukan kualitas audit yang tinggi. Dalam Standar Akuntansi (SA) 705 menyebutkan bahwa seorang auditor harus memodifikasi opininya dalam laporan auditor ketika auditor menyimpulkan bahwa, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, laporan keuangan secara keseluruhan tidak bebas dari kesalahan penyajian material, atau auditor tidak memperoleh bukti yang cukup dan tepat untuk menyimpulkan bahwa laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material.

Kinerja aspek keuangan perusahaan sering kali berada pada fase naik dan turun, penurunan forma pada aspek keuangan ini disebut dengan financial distress. (Platt, 2002) mendefinisikan financial distress merupakan suatu kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau sedang krisis. Financial distress bisa menyebabkan kebangkrutan atau likuidasi terhadap perusahaan dan dapat berdampak negataif terhadap reputasi perusahaan.

Untuk tetap menjaga keberlangsungan kehidupan perusahaan, perusahaan perlu memberikan perhatian kepada aspek-aspek yang sangat berisiko terhadap keberlangsungan kehidupan perusahaan. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah aspek keuangan, karena keuangan menjadi bagian yang terpenting dalam perusahaan. kinerja keuangan perusahaan perlu menerapkan SAK. Standar Akuntansi Keuangan ini merupakan kerangka pembuatan laporan keuangan agar terjadinya keseragaman dalam

penyajian laporan keuangan. Sak bertujuan untuk mempermudah auditor dan membantu pembaca laporan keuangan untuk memahami laporan keuangan.

Auditor dalam menjalankan tugasnya sering dihadapkan pada persoalan materialitas dan salah saji, terutama salah saji yang dibiarkan begitu saja oleh penyusun laporan keuangan, yang dari perspektif auditor eksternal dikenal dengan istilah (uncorrected misstatment). Salah saji material ini disebabkan oleh adanya kecurangan atau fraud, ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan. Hal ini bisa disebabkan karena adanya kelalaian (error) yang dimana mengacu pada kesalahan akuntansi yang dilakukan dengan cara tidak sengaja diakibatkan oleh salah perhitungan, salah pengukuran, salah estimasi, dan salah interpretasi standar akuntansi.

Reputasi KAP juga faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Jika KAP memiliki reputasi yang baik, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut (Widanaputra, 2016) reputasi auditor ialah suatu penilaian yang disematkan oleh publik, tentang nama besar yang dimiliki seorang auditor independen dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti “**Pengaruh Kepatuhan Sak, Salah Saji Material, Reputasi Kap Terhadap Financial Distress Dan Opini Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**”.

Rumusan Masalah

1. Apakah Kepatuhan SAK berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress?
2. Apakah Salah Saji Material Berpengaruh Signifikan terhadap Financial Distress?
3. Apakah Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress?
4. Apakah Kepatuhan SAK berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit?
5. Apakah Salah Saji Material berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit?
6. Apakah Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit?
7. Apakah Financial Distress berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di uraikan diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis apakah Kepatuhan SAK berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress
2. Untuk menganalisis apakah Salah Saji Material berpengaruh Signifikan terhadap Financial Distress
3. Untuk menganalisis apakah Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress.
4. Untuk menganalisis apakah Kepatuhan SAK berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit
5. Untuk menganalisis apakah Salah Saji Material berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit.
6. Untuk menganalisis apakah Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit.
7. Untuk menganalisis apakah Financial Distress berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit.

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan, wawasan, penambahan literatur serta kajian bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui pengaruh kepatuhan SAK, salah saji material, dan risiko audit terhadap risiko keuangan, financial distress dan opini audit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembaca khususnya investor, calon investor, maupun pihak lain untuk bahan pertimbangan.

STUDI PUSTAKA

Audit

Menurut Report Of the Commite on Basic Auditing Concepts of the American Accounting Associaton, audit merupakan proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian menyapaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011 :100.1) auditing adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

Menurut Rusydi Fauzan, et all (2023) Secara umum audit dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan atau aktifitas pengumpulan dan pemeriksaan bukti terkait informasi yang diinginkan oleh klien dan kemudian membuat laporan kesesuaian antara informasi yang real dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Opini Audit

Opini audit adalah hasil terjemahan laporan keuangan agar bisa dipahami banyak orang secara ringkas tanpa membacanya secara langsung. Pengertian opini audit menurut ISA yaitu kesimpulan yang ditarik atas hasil laporan keuangan dengan rangkaian bukti pendukung dan evaluasi.

Opini audit menurut SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) yakni opini dikeluarkan oleh seorang auditor setelah melakukan pemeriksaan laporan keuangan berstandar akuntansi. Menurut Purwaningsih (2021) opini audit adalah pernyataan profesional sebagai kesimpulan pemeriksa mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian diatas, opini audit adalah pendaapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran atas laporan keuangan yang telah diperiksa.

Financial Distress

Financial distress adalah peristiwa penurunan kinerja keuangan perusahaan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Bagi perusahaan, financial distress adalah salah satu kondisi penyebab kebangkrutan paling sering. Sebab berbeda dengan penurunan laba biasa, nominal kerugian karena financial distress bisa sangat besar hingga mempengaruhi kelancaran operasional perusahaan.

Menurut Curry dan Banjarnahor (2018) financial distress adalah suatu kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau mengalami penurunan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa financial distress adalah kondisi yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan dan dapat menyebabkan kebangkrutan.

Kepatuhan SAK

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Standar akuntansi di Indonesia mengacu pada teori skala global, yakni International Financial Reporting Standards (IFRS). SAK berbasis IFRS berlaku efektif sejak 2014. IFRS merupakan standar akuntansi global yang tunggal yang berkualitas tinggi dan kerangka akuntansi berdasarkan prinsip yang meliputi pertimbangan profesional yang kuat dan pengungkapan yang jelas serta transparan mengenai substansi ekonomi transaksi hingga mencapai simpulan tertentu.

Kepatuhan terhadap SAK sangat penting dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi para pengguna laporan keuangan. Kepatuhan terhadap SAK ini sangat berperan penting bagi perusahaan, baik itu perusahaan besar maupun kecil.

Salah Saji Material

Materialitas dalam audit menjadi tolak ukur dalam audit untuk menentukan salah saji yang terjadi pada laporan keuangan. Salah saji dikatakan materialitas ketika apabila kesalahan penyajian tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna laporan keuangan. Salah saji material adalah kesalahan dalam pencatatan akuntansi yang

dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak menjadi akurat sehingga dapat mempengaruhi/mengecoh pengguna laporan keuangan dalam mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan mengandung salah saji material jika laporan tersebut berisi kekeliruan atau kecurangan yang dampaknya, secara individual atau secara gabungan, sedemikian signifikan sehingga mencegah penyajian secara wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum.

Menurut Nasution, et all (2019), materialitas bergantung pada ukuran pos atau kesalahan dan bergantung pada situasi-situasi tertentu yang melingkup kesalahsajian atau peniadaan informasi. Oleh karena itu, materialitas lebih merupakan pemberian suatu batasan daripada suatu karakteristik kualitatif primer yang harus dimiliki oleh informasi yang berguna.

Reputasi Kap

Reputasi Kantor akuntan publik dapat dilihat dari adanya afiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal atau dikenal dengan KAP Big Four. Kantor akuntan publik besar mempunyai insentif yang lebih besar untuk mengaudit dengan akurat, karena mereka memiliki lebih banyak hubungan spesifik dengan klien yang akan hilang jika laporan yang diberikan tidak akurat. Di Indonesia, KAP yang berafiliasi dengan KAP Internasional (Big Four) dianggap dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dari KAP yang tidak berafiliasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018;13).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur 2019-2021 dengan teknik pengambilan data purposive sampling dengan sample penelitian yang diperoleh dari 24 perusahaan x 3 tahun = 72 sample perusahaan.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Software komputer yang digunakan untuk menganalisa data melalui pendekatan Variance Based SEM atau biasa disebut dengan Partial Least Square atau lebih dikenali dengan PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Nama Perusahaan

NO	KODE	PERUSAHAN
1	SMBR	Semen Baturaja Tbk
2	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
3	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
4	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
5	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
6	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
7	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
8	EKAD	Ekadharma International Tbk
9	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
10	SRSN	Indo Acitama Tbk
11	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
12	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
13	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
14	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
15	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
16	INDS	Indospring Tbk
17	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
18	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
19	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
20	DLTA	Delta Djakarta Tbk
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
22	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
23	KAEF	Kimia Farma Tbk
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Tabel 1.2 Evaluasi Outer Model

	FINANCIAL DISTRESS (Z)	KEPATUHAN SAK (X1)	OPINI AUDIT(Y)	REPUTASI KAP (X3)	SALAH SAJI MATERIAL (X2)
CFLR (Z.1)	0,897				
KAP (X3.1)				1,000	
OPINI AUDIT (Y.1)			1,000		
QR (Z.5)	0,826				
SSM (X2.1)					1,000
SAK (X1.1)		1,000			

Pengujian Hipotesis

Tabel 1.4 UJI HIPOTESIS

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
FINANCIAL DISTRESS (Z) -> OPINI AUDIT(Y)	0,057	0,050	0,058	0,972	0,331
KEPATUHAN SAK (X1) -> FINANCIAL DISTRESS (Z)	-0,157	-0,156	0,112	1,403	0,161
KEPATUHAN SAK (X1) -> OPINI AUDIT(Y)	0,792	0,789	0,067	11,799	0,000
REPUTASI KAP (X3) -> FINANCIAL DISTRESS (Z)	-0,274	-0,278	0,092	2,978	0,003
REPUTASI KAP (X3) -> OPINI AUDIT(Y)	-0,046	-0,044	0,075	0,613	0,540
SALAH SAJI MATERIAL (X2) -> FINANCIAL DISTRESS (Z)	0,053	0,054	0,128	0,412	0,681
SALAH SAJI MATERIAL (X2) -> OPINI AUDIT(Y)	-0,122	-0,117	0,054	2,247	0,025

Pada tabel 4.13 menunjukkan hasil perhitungan PLS yang menyatakan pengaruh antar langsung variabel. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 7 hipotesis yang diolah dalam penelitian ini dapat dinyatakan diterima atau signifikan jika T-Statistics

>1,96. Terdapat 3 hipotesis yang menyatakan positif signifikan dan 4 hipotesis yang menyatakan tidak signifikan.

H1: Kepatuhan SAK berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress

Hubungan kepatuhan SAK terhadap financial distress menunjukkan bahwa hasil Original Sample (O) adalah -0,157 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang negatif dan t-statistik sebesar 1,403, tidak memenuhi standar t-statistik >1,96, maka hipotesis pertama penelitian ini ditolak dan tidak signifikan. Dari data sampel tersebut dapat diartikan bahwa Kepatuhan SAK tidak dapat menunjukkan hubungan dengan financial distress, maka dapat dikatakan bahwa Kepatuhan SAK berpengaruh tidak signifikan terhadap Financial Distress.

H2: Salah Saji Material berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress

Hubungan antara salah saji material terhadap financial distress menunjukkan bahwa hasil Original Sample (O) adalah sebesar 0.053 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif dengan t-statistik sebesar 0.412, tidak memenuhi standar t-statistik >1,96, maka hipotesis kedua penelitian ini ditolak dan tidak signifikan. Dari data sampel tersebut dapat diartikan bahwa salah saji material tidak dapat menunjukkan hubungan dengan variabel financial distress, maka dapat dikatakan bahwa salah saji material berpengaruh tidak signifikan terhadap Financial Distress.

H3: Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Finsncial Distress

Hubungan antara reputasi KAP terhadap financial distress menunjukkan bahwa hasil Original Sample (O) adalah sebesar -0.274 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang negatif dan t-statistik sebesar 2.978, memenuhi standar t-statistik >1,96. Maka hipotesis ketiganya penelitian ini diterima dan signifikan. Dari data

sampel tersebut dapat diartikan bahwa reputasi KAP menunjukkan hubungan dengan financial distress, maka dapat dikatakan bahwa reputasi Kap berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

H4: Kepatuhan SAK berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit

Hubungan antara kepatuhan SAK terhadap opini audit menunjukkan bahwa hasil Original Sample (O) adalah sebesar 0.792 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif dengan t-statistik sebesar 11.799, nilai ini memenuhi standar t-statistik $>1,96$. Maka hipotesis keempat penelitian ini diterima dan signifikan. Dari data sampel tersebut dapat diartikan bahwa data untuk variabel independen (kepatuhan SAK) menunjukkan hubungan dengan variabel dependen (opini audit), maka dapat dikatakan bahwa Kepatuhan SAK berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit.

H5: Salah Saji Material berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit

Hubungan antara salah saji material terhadap opini audit menunjukkan bahwa hasil Original Sample (O) adalah sebesar -0.122 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang negatif dengan t-statistik sebesar 2.247, nilai ini memenuhi standar t-statistik $>1,96$. Maka hipotesis kelima penelitian ini diterima dan signifikan. Dari data sampel tersebut dapat diartikan bahwa data untuk variabel independen (salah saji material) menunjukkan hubungan dengan variabel dependen (opini audit), maka dapat dikatakan bahwa Salah Saji Material berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit.

H6: Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit

Hubungan antara reputasi KAP terhadap opini audit menunjukkan bahwa hasil Original Sample (O) adalah sebesar -0.046 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang negatif dengan t-statistik sebesar 0.613, nilai ini tidak

memenuhi standar t-statistik $>1,96$. Maka hipotesis keenam penelitian ini ditolak dan tidak signifikan. Dari data sampel tersebut dapat diartikan bahwa data untuk variabel independen (reputasi KAP) tidak dapat menunjukkan hubungan dengan variabel dependen (opini audit), maka dapat dikatakan bahwa Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit.

H7: Financial Distress berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit

Hubungan antara financial distress terhadap opini audit menunjukkan bahwa hasil Original Sample (O) adalah sebesar 0.057 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif dengan t-statistik sebesar 0.972, nilai ini tidak memenuhi standar t-statistik $>1,96$. Maka hipotesis ketujuh penelitian ini ditolak dan tidak signifikan. Dari data sampel tersebut dapat diartikan bahwa data untuk financial distress tidak dapat menunjukkan hubungan dengan opini audit, maka dapat dikatakan bahwa Financial Distress tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya pengaruh kepatuhan SAK, salah saji material dan reputasi KAP terhadap financial distress dan opini audit. Adapun sampel penelitian ini sebanyak 72 laporan keuangan yang diunduh langsung pada website resmi Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya semakin patuh terhadap standar akuntansi keuangan maka semakin berpotensi mendapat unqualified opinion.
- 2) Salah saji material berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya

semakin kecil materialitas yang salah saji maka akan berpotensi opini yang diberikan unqualified opinion.

- 3) Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Hasil pengujian menyatakan kepatuhan SAK tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 5) Salah saji material tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 6) Reputasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya perusahaan yang bekerjasama dengan KAP yang berkualitas dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, terutama dalam menghadapi kesulitan keuangan.
- 7) Financial distress tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Ridwan, R. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 286-303.
- Abbas, A. a. (2021). Efek Pelanggaran Standar Akuntansi Pemerintahan dan Almilia, L. S., & Kristijadi, K. (2003). Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 7(2).Ketidapatuhan. *jurnal akuntansi dan pajak*, 12.
- Bayangkara, IBK. 2015. *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Butar Butar, S. (2020). Pengaruh tata kelola perusahaan, reputasi KAP, karakteristik perusahaan dan opini audit terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 1-19.
- Curry, K., Banjarnahor, E. (2018). Financial Distress pada Perusahaan Sektor Properti Go Public di Indonesia. *Seminar Nasional Pakar ke 1 Tahun 2018 Buku 2* (201-221)

- Fitriah, A., & Hidayati, C. (2023). Analisis Kepatuhan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Credit Union Sekawan Maju di Surabaya. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 212-226.
- Fauziyyah, W., Sondakh, J. J., & Suwetja, I. G. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi KAP Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Hayes, Gorternaker, dan Wallage.(2017). Prinsip-prinsip pengauditan: International Standards on Audit.Jakarta : Salemba Empat
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 183-199.
- Ilhamsyah, H. R. (2020). Pengaruh Materialitas, Etika Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Opini Audit. *jurnal ilmiah*.
- Laila, C. H., & Novita, N. (2019). Pengaruh Kode Etik, Materialitas Audit Dan Risiko Audit Terhadap Opini Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 63-82.
- Nasution, D. A. D., Ramadhan, P. R., & Barus, M. D. B. (2019). Audit Sektor Publik: Mahir dalam Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Purwaningsih, 2021. Pengaruh Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia.
- Rusydi Fauzan, et, all. 2023. Auditing, Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sitorus, K. S. (2019). Pengaruh Time Budget Pressure, Fee Audit dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan (Doctoral dissertation).
- Utami, V. T., & Abriandi, A. (2018). Pengaruh Kondisi Financial Distress terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(02), 129-146.
- Widiastoeti, H., Ratnawati, T., & Nugroho, M. (2021). Analysis of Investment Decisions, Funding Decisions and Psak Compliance with Corporate Social Responsibility Disclosure (Csrd), Financial Performance, and Audit Opinions with Good Corporate Governance as Moderation in Indonesia State Enterprises. *IJEBD (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 4(5), 787-799.
- Wibowo, R. P. (2019). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Transaksi Berelasi Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 7. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(5).